

## DAFTAR PUSTAKA

1. Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Vol. 4. 2016. p. 64–75.
2. Tajuddin R, Sudirman I, Maidin A. Faktor penyebab medication error di Instalasi Rawat Darurat. *Manaj Pelayanan Kesehat.* 2012;5.
3. Timbongol C, Lolo WA, Sudewi S. Identifikasi Kesalahan Pengobatan (Medication Error) Pada Tahap Peresepan (Prescribing) Di Poli Interna Rsud Bitung. *Pharmacon.* 2016;5(3):1–6.
4. Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Vol. 2008, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 35 Tahun 2014. 2014. p. 296.
5. Perwitasari DA, Abror J, Wahyuningsih I. Medication errors in outpatients of a government hospital in Yogyakarta Indonesia. *Int J Pharm Sci Rev Res.* 2010;1(1):8–10.
6. Oktarlina RZ, Wafiyatunisa Z. Kejadian Medication Error pada Fase Prescribing di Poliklinik Pasein Rawat Jalan Rumah Sakit Daerah Mayjend HM Ryacudu Kota Bumi. *Fak Kedokt Univ Lampung.* 2017;1(3):540–5.
7. Adrini T, T H, Woro U. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pelaporan insiden di Instalasi Farmasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. 2015;28.
8. National Coordinating Council for Medication Error Reporting and Prevention [Internet]. Available from: <http://www.nccmerp.org/>
9. Scott L. Medication errors. Vol. 30, Nursing standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987). 2016. 61–62 p.

10. Susanti I. Identifikasi Medication Error pada fase prescribing, transcribing, dan dispensing di depo farmasi rawat inap penyakit dalam gedung teratai, Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2013.
11. Donsu Y, Tjitrosantoso H, Bodhi W. Faktor Penyebab Medication Error Pada Pelayanan Kefarmasian Rawat Inap Bangsal Anak Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Pharmacon*. 2016;5(3).
12. Athijah U, Pristianty L, Puspitasari H. Preskripsi Obat dan Resep. Pertama. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP); 2011.
13. Marjoni R, Yusman. Buku saku farmasetika dasar. 1st ed. Jakarta: Trans Info Media; 2017.
14. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dasar-dasar kefarmasian. Vol. 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia; 2014. 168 p.
15. Murtini G. Farmestika Dasar. Kemenkes RI. 2016;(Bahan Ajar Cetak Kebidanan):168.
16. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandie Surabaya [Internet]. Available from: <https://rs-soewandhi.surabaya.go.id/>
17. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
18. Pernama AM. Evaluasi Medication Error Pada Resep Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Ditinjau Dari Fase Prescribing, Transcribing Dan Dispensing Di Instalasi Rawat Jalan Salah Satu Rumah Sakit Jakarta Utara. 2017. 1–73 p.
19. Rahmawati F, Oetari RA. Kajian Penulisan Resep: Tinjauan Aspek Legalitas Dan Kelengkapan Resep Di Apotek-Apotek Kotamadya Yogyakarta Prescription Analysis : an Investigation on Prescription Legality in the Pharmacies of Kotamadya Yogyakarta. *Maj Farm Indones* 13(2), 86-94, 2002. 2002;13(2):86–94.

20. Fandinata SS, Ernawati I. The effect of self-reminder card to the level of adherence of hypertension patients in community health center in surabaya. Open Access Maced J Med Sci. 2020;8(E):647–52.